



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 Februari 2013

Halaman: 3

Hendryk dan Angela Jadi Koko Cici 2013

Perkenalkan Budaya Tionghoa ke Masyarakat Luas

JOGJA - Setelah melewati rangkaian penjurian, Hendryk Gunawan Wijaya, 26 dan Angela Merici Prillisca, 16 akhirnya terpilih sebagai Koko Cici 2013. Kedua finalis dinobatkan sebagai pemenang setelah menjawab pertanyaan dan berhasil meyakinkan juri mengenai kemampuannya berbahasa Mandarin.

Kamis (21/2) kemarin keduanya resmi menyandang gelar sebagai Koko dan Cici. Mereka memerlukan perjalanan panjang untuk meraihnya termasuk bersaing dengan 15 finalis lainnya.

Keduanya mengaku senang dengan gelar yang didapatkan. Bahkan mereka berharap ke depan dapat menjalankan tugas yang diberikan sebagai Koko Cici yang memegang peranan dalam mengusung nilai dan kebudayaan Tionghoa.

Cici 2013 Angela Merici Prillisca mengaku tak menyangka jika akhirnya terpilih menjadi Cici. Sebab persaingannya sangat ketat, finalis lainnya sama-sama memiliki kemampuan yang menonjol. Baik dari segi pengetahuan umum, budaya Tionghoa dan bahasa Mandarin. Angela pun berhasil menyisihkan Krisanti Putrika Adiwijaya sebagai Runner Up I dan Yovinda Purnamasari Runner Up II.

"Persaingan diantara finalis begitu berat. Terutama saat menjawab pertanyaan yang saat itu dilontarkan oleh dewan juri saat menghadapi sebutan Orang China bukan Tionghoa," terangnya. Angela berjanji akan berusaha menjalankan peran Cici dengan sebaik mungkin. Dirinya akan lebih giat memperdalam pengetahuannya mengenai budaya Tionghoa, Jawa khususnya Jogjakarta, pengetahuan umum. Serta melakukan aktivitas sosial seperti yang diamanatkan sebagai seorang Cici.

Hal yang sama disampaikan Koko 2013 Hendryk Gunawan Wijaya. Dirinya yang saat itu berhasil menyisihkan Tandean Jonathan Guntur Harry Putra dan Willian Limanto mengaku senang dapat menduduki posisi sebagai Koko.

Hendryk berjanji akan memberikan kontribusi kepada Jogjakarta dengan acara meningkatkan komunikasi. Serta kerjasama tanpa memandang ras, suku, ataupun perbedaan yang dimiliki masing-masing individu. Selain itu Hendryk akan lebih banyak memperkenalkan budaya Tionghoa ke masyarakat luas. Tidak hanya di wilayah Jogja tetapi juga diseluruh Indonesia.

"Keragaman budaya Tionghoa yang telah berakulturasi dengan rakyat Indonesia sejak berpuluh-puluh tahun wajib diperkenalkan sebagai bentuk warisan budaya," tandasnya. (ayu/ila)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☒ Positif	☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
☐ Netral	☒ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005